

DAILY RESEARCH

Presented by
Technical Analyst

20 November 2024

Statistics 19 Oktober 2024

IHSG	7195.72	+61.44	+0.86%
DJIA	43269	-120.7	-0.28%
Nasdaq	18987	+195.7	+1.04%
S&P 500	5917	+23.4	+0.40%
FTSE 100	8099	-10.3	-0.13%
DAX	19061	-128.9	-0.67%
CAC 40	7230	-48.6	-0.67%
Nikkei	38414	+193.6	+0.51%
HSI	19664	+87.1	+0.44%
Shanghai	3346	+22.2	+0.67%
Gold	2631.00	+16.40	+0.63%
Nickel	15806.00	+78.00	+0.50%
Copper	418.20	+1.65	+0.40%
WTI Oil	69.02	+0.23	+0.33%
Coal Nov	141.25	-0.50	-0.35%
Coal Des	141.75	-1.25	-0.87%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock	Cum Date	Price
BBCA	20 Nov	Rp 50 (Interim)
BRAM	20 Nov	Rp 200 (Interim)

RIGHT ISSUE:

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

STOCK SPLIT:

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 19 November 2024

USD TIC Net Long-term Transaction, USD housing Starts, Building Permits, Atlanta Fed DGPNOW.

Rabu 20 November 2024

JPY Export Import, USD crude oil inventories,

Kamis 21 November 2024

USD 20-Year Bon Auction, Philadelphia Fed Manufacturing Index, Initial Jobless Claims, Existing home Sales, US Leading Index,

Jumat 22 November 2024

Fed Foolsbee Speaks, USD 10-Year TIPS Auction, Fed's Balance Sheet, JPY National CPI, S&P Global Service PMI, S&P Global Composite MI, Michigan 5-Year Inflation expectation Michigan consumer statement.

Profindo Research 20 November 2024

Bursa Saham Amerika bergerak menguat pada Selasa (19/11). Ditopang oleh kenaikan saham Nvidia.

DJIA -0.28%, Nasdaq +1.04%, S&P500 +0.40%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (19/11).

FTSE 100 -0.13%, Dax -0.67%, CAC40 -0.67%

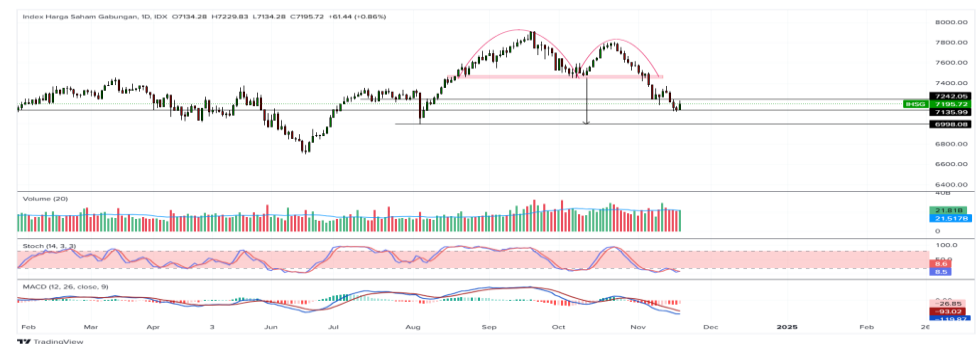
Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak menguat pada Selasa (19/11).

Nikkei +0.51%, HSI +0.44%, Shanghai +0.67%

Harga emas menguat ke level \$2631.00 pada Selasa (19/11), Harga minyak WTI menguat di level \$69.02 pada Selasa (19/11).

Gold +0.63%, WTI Oil +0.33%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 19 November 2024, IHSG ditutup pada level 7195.72 menguat +0.86%. IHSG berhasil rebound namun secara trend IHSG masih rawan terkoreksi.

IHSG berhasil ditutup menguat setelah beberapa hari perdagangan mengalami pelemahan. Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI akan mulai hari ini hingga Rabu besok. Salah satu hal yang ditunggu pelaku pasar adalah soal keputusan suku bunga BI (BI rate) periode November 2024. Selain itu, IHSG menguat seiring dengan pergerakan bursa asia yang menguat. cenderung menguat yang tampaknya pasar tertuju pada berkumpulnya petinggi China di sebuah pertemuan puncak investasi di Hong Kong. Di sisi lain, pasar tampaknya ditopang dari imbal hasil obligasi Amerika Serikat (AS) yang kembali turun setelah pasar mengurangi ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga acuan The Fed dan memperhitungkan potensi tekanan inflasi dari kebijakan tarif yang lebih tinggi dan pajak yang lebih rendah yang diusulkan Donald Trump. Sebelumnya, Ketua Federal Reserve Jerome Powell menyebut bahwa bank sentral tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga acuannya.

Transaksi IHSG sebesar 10.918 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 746.21 M di All Market. Secara sektoral, sektor teknologi menjadi penopang terbesar IHSG. Sementara dari saham, saham GOTO, TLKM dan BREN turun menjadi penggerak IHSG.

Pada perdagangan Rabu 20 November IHSG diprediksi menguat yang bergerak pada rentang 7135 – 7242. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **MAIN, ASII, MYOR.**

Profindo Technical Analysis 20 November 2024

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

BUY ON WEAKNESS (770 - 780)
Target Price 805 – 825 - 840
Stoploss < 750

Pada perdagangan 19 November, MAIN ditutup pada level 780 menguat +3.31%.

Secara teknikal, MAIN breakout resisten dengan peningkatan volume, indikator stochastic golden cross di area oversold, MACD potensi golden cross.



PT Astra Internasiona Tbk (ASII)

BUY ON WEAKNESS (4930 - 4970)
Target Price 5025 – 5125 - 5250
Stoploss < 4900

Pada perdagangan 19 November, ASII ditutup pada level 4970 menguat +0.81%.

Secara Teknikal, ASII berada di fase sideways jangka pendek, rebound dari support dengan peningkatan volume, indikator stochastic golden cross di area oversold, potensi rebound menuju resisten sideways.



DISCLAIMER ON

**PT Mayora Indah Tbk
(MYOR)**

BUY ON WEAKNESS (2660 - 2670)
Target Price 2740 – 2780 - 2830
Stoploss < 2610

Pada perdagangan 19 November, MYOR ditutup pada level 2670 menguat +2.30%.

Secara teknikal, MYOR breakout resisten dengan peningkatan volume, indikator stochastic dan MACD bullish, potensi melanjutkan pengautan.



TV TradingView

Profindo Research Team:

Setya Pambudi
(Research Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Sera Yuniar
(Technical Analyst)
sera.yuniar@profindo.com
Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama
(Head of OLT and Marketing)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Nabila Ariani
(Equity Sales)
nabila.ariani@profindo.com
Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

DISCLAIMER ON

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).